

TA'RIB DAN PROBLEMATIKANYA

Mudzakir AS

A. Pengantari

Masalah yang kita bicarakan ini termasuk masalah yang sangat khusus dan langka, bahkan bagi orang Arab sendiri, terutama bagi orang yang berkepentingan dalam penerjemahan kata-kata dan istilah-istilah ilmiah dan teknologi dari bahasa asing ke bahasa Arab (Akhu Man Tha'a Allah, 2003: 1; 'Abdul Fatah 2002: 58). Misalnya, bagaimana kita menuliskan "Garut", "Jakarta", dan "Jogjakarta"? Bagi sebagian penutur bahasa Arab lokal, ini tidak menjadi masalah, tulis saja dengan huruf "ج" dan habis perkara; sebab dialek ini tidak membedakan "j" dan "g", sehingga kalau ditransliterasikan menjadi "garut", "gakarta" dan "goggakarta", meski penulisan seperti ini mendapat kritikan tajam dari ahli bahasa.

Kita, orang asing, memerlukan semacam pedoman atau petunjuk dalam menuliskan kata dan istilah mu'arrab. Apalagi untuk skripsi, majalah dan lain sebagainya.

B. Masalah Ta'rib

تَعْرِيْب: تَرْجَمَةُ إِلَى الْعَرَبِيَّةِ
Arabicizing, Arabicization; Arabization, Arabizing جَعْلُ الشَّيْءِ عَرَبِيًّا
(قاموس عربي إنكليزي، المحدث 3، 06؛ المورد 2000).
والتَّعْرِيْبُ: تَهْدِيْبُ الْمَنْطِقِ مِنَ اللَّحْنِ (القاموس المحيط).

Dari tiga kamus di atas dapat ditarik simpulan sementara bahwa masalah ta'rib sebenarnya berupa pengaraban (arabisasi) kata dan istilah, termasuk di dalamnya penggantian huruf (Akhu Man Tha'a Allah 2003:3) untuk memperkecil kesalahan.

Ta'rib dapat dibagi menjadi dua macam: ta'rib makna dan ta'rib isti'mal.

- 1) Ta'rib makna: membuat *isim Arabi* sebagai pengganti *isim a'jami*. Ini ta'rib yang masyhur dan mudah dipahami, dan dilakukan oleh kamus-kamus dan lembaga-lembaga bahasa. Ini pula yang terlintas dalam pikiran orang banyak kala mendengar kata ta'rib. Misalnya, *Windows* diarabkan menjadi النوافذ dan *Microsoft* menjadi الدقيق اللطيف.
- 2) Ta'rib isti'mal: penggunaan isim 'ajam dalam pola arab. Yakni memprosesnya menurut cara bahasa Arab, membentuknya dan memperlakukannya menurut wazan, binyah, dan kaidah-kaidahnya... dst. hingga bercorak dan bertabiat Arab yang fasih, sekalipun berasal dari 'ajam.

Ta'rib seperti ini banyak dalam bahasa Arab misalnya lafal-falaf dalam al-Qur'an yang mempunyai asal-usulnya sendiri dalam bahasa

'ajamnya seperti istabraq, dll. untuk contoh-contoh klasik. Dan lafal-lafal seperti istilah-istilah الحاسوب and الإنترنت baik berupa isim 'alam seperti nama-nama situs, program, dan bahasa pemrograman; maupun isim jins atau makna seperti nama komputer, hausabah, tahmil, tahlil, tanzil, dll.

Pembicaraan kali ini dibatasi pada ta'rib isti'mal yang di antara kaidahnya adalah:

Pertama, apabila dalam kata terdapat huruf yang tidak ada dalam bahasa Arab lalu kata itu diarabkan dan di dalamnya tidak huruf Arab yang sepadan, maka orang Arab bertindak dan menggantinya dengan huruf yang paling serupa atau paling dekat.

Kedua, apabila semua huruf dari kata itu ada dalam bahasa Arab, akan tetapi di dalamnya terkumpul huruf-huruf yang tidak terkumpul dalam kata bahasa Arab.

C. Contoh-contoh Ta'rib jenis ini:

kangaroo (n.)

الكنغر: حيوان استراليّ من ذوات الجراب أو الكيس.

gram's method (n.)

طريقة غرام: طريقة في تلوين الجراثيم منسوبة إلى العالم «غرام».

gramophone (n.)

الحاكي؛ الفونوغراف.

chocolate (n.; adj.)

(1) (شوكولا)

(2) (شراب أو حلوى من الشوكولا)

New York (n.)

نيويورك؛ مدينة نيويورك.

Bang's disease (n.)

مرض بانغ: مرض مُعدٍ من أمراض الماشية.

guitar (n.)

قيثارة؛ غيتار (مو).

Galilean (adj.)

غاليليّ: منسوب إلى «غاليلي» أبي الفيزياء والفلك التجريبيّين

pandora (n.)

البندور: آلة موسيقية تشبه القيثارة

English

الإنكليزيّة: اللّغة الإنكليزيّة

British Council

المجلس الثقافي البريطاني

Goethe Institut

معهد غوته الألماني

VIP (Very Important Person)

Frankenstein (n.)

في. أي. بي.

فرانكنشتاين

Bandingkan dengan ta'rib yang dilakukan Alo Indonesia dan Nadi seperti:

Megawati

ميجاواتي

Sumenep

سومينيف

Palangkaraya

بالانجكارايا

Ciputat

تشيبوتات

D. Ta'rib dalam tulisan

Praktik ta'rib diperlukan dalam membuat laporan berbahasa Arab, skripsi, artikel dan jenis tulisan lain.

Sebaiknya dibuat pedoman/petunjuk cara pengaraban dan diseragamkan antara ta'rib yang dilakukan oleh berbagai lembaga, setidaknya suatu lembaga mempunyai aturan khusus dalam ta'rib isim nonarab.

E. Harapan

Tidak berlebihan jika saya berharap IMLA dapat berinisiatif untuk mengatur dan menyeragamkan ta'rib yang kini masih dilakukan menurut kesukaan/ketidaksukaan masing-masing penulis/lembaga/instansi. Ini disebabkan IMLA mampu menjangkau hampir semua pihak yang terkait dengan bahasa Arab di tanah air tercinta.